

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Berdasarkan Rasio Profitabilitas

ROA PT. Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 sebesar 1,61% menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return atas asetnya sebesar 1,61% pada tahun tersebut. Pada tahun 2022, ROA meningkat menjadi 1,98%, dan tahun 2023 sebesar 2,35%. Hal ini menandakan peningkatan dalam pemanfaatan aset untuk menghasilkan imbal hasil. Predikat “Sangat Baik” mengandung makna peningkatan ROA yang sangat terpuji yang menunjukkan pemanfaatan aset yang efektif. ROA di atas 1,5% menunjukkan predikat Sangat Baik menurut standar Bank Indonesia. ROE pada PT. Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 sebesar 13,71% menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan return on equity sebesar 13,71%. Pada tahun 2022, ROE kembali meningkat menjadi 16,84% yang menunjukkan peningkatan. ROE bank kembali mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 16,88%. Predikat “Baik” menunjukkan bahwa ROE dinilai baik, mencerminkan kinerja positif dalam menghasilkan imbal hasil bagi pemegang saham.

2. Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Berdasarkan Rasio Likuiditas

FDR PT. Bank Syariah Indonesia periode 2021-2023 memasuki predikat baik dengan nilai di bawah 85%. Rasio data keuangan (FDR) membaik dari 73,39% pada tahun 2021 menjadi 79,37% pada tahun 2022, menunjukkan tren positif. Peningkatan ini menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan mendapat predikat “Baik” (Baik). Pada tahun 2023, FDR mencapai 81,73%, menandakan bahwa lebih dari 81% dana pihak ketiga disalurkan ke pembiayaan. Meskipun masih dalam kategori Sehat, FDR mendekati batas atas optimal (sekitar 85%), yang berarti BSI perlu tetap berhati-hati agar tidak mengalami tekanan likuiditas.

3. Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Berdasarkan Rasio Solvabilitas

CAR PT Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 adalah sebesar 22,09%, dengan predikat Sangat Baik. Pada tahun 2022 CAR sebesar 20,29%, Penurunan CAR sebesar 1,8% dibandingkan tahun sebelumnya, tetapi tetap dalam kategori Sangat Baik. Pada tahun 2023 CAR sebesar 21,04%, CAR meningkat kembali dibandingkan 2022, menunjukkan bahwa BSI memperkuat posisi permodalannya. Predikat Sangat Baik tetap dipertahankan, mencerminkan manajemen risiko yang efektif. Meskipun ada sedikit fluktuasi, rasio CAR yang stabil di atas 20% menunjukkan bahwa BSI mampu mengelola risiko secara efisien sambil mempertahankan pertumbuhan. CAR yang konsisten di tingkat Sangat

Baik memberikan fleksibilitas bagi BSI untuk memperluas pembiayaan atau memperbesar aset tanpa mengorbankan stabilitas permodalan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang diperoleh, maka dapat disampaikan saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk PT Bank Syariah Indonesia (BSI)

Berdasarkan analisis kinerja keuangan yang telah dilakukan, diketahui bahwa Rasio CAR mengalami fluktuasi dibandingkan dengan tiga rasio lainnya. Sehingga Bank diharapkan memperbaiki kinerja keuangan pada rasio likuiditas sehingga tidak terjadi fluktuasi yang signifikan agar kinerja keuangan meningkat menjadi berpredikat sangat baik.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa, dengan menambahkan rasio lain sebagai variabel penelitian. Sehingga dapat menggambarkan kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.